

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pendidikan dalam pandangan islam ialah hal penting. Pendidikan yang bagus dan benar bisa membentuk jembatan terhadap seorang muslim untuk meningkatkan tingkat keimanan dan kualitas akhlaknya (Syahidah, Firmansyah, and Laksitarini 2021). Dalam Undang-Undang Diknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan dasar meliputi dari SD/MI, SMP/MTs, sedangkan untuk pendidikan menengah terdiri dari SMA/MA, SMK atau yang sederajat lainnya. Saat ini, banyak sekolah yang mengimplementasikan sistem fullday school dimana aktivitas pembelajaran dilakukan dari pagi sampai sore. Hal ini bertujuan untuk mengawasi siswa sepanjang hari ketika orang tua sedang bekerja.

Sekolah Dasar merupakan jenjang pertama pada anak, hal ini cukup penting dikarenakan disinilah mental dan karakter anak tumbuh. Sehingga, segala aspek dalam sekolah harus diperhatikan, suasana ruang menunjang siswa dalam kegiatan belajar. Fasilitas ruang juga harus memenuhi kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar. Perancangan sekolah dasar bukan sekadar menciptakan fisik bangunan, tetapi juga merancang ekosistem pendidikan yang mendukung pertumbuhan intelektual, emosional, dan sosial anak-anak kita, generasi penerus bangsa.

SD Salman Al-Farisi termasuk satu dari sekolah dasar pribadi islam yang berada di Bandung dan memiliki metode Full Day School. SD Salman AL-Farisi memiliki visi mewujudkan institusi pendidikan yang dapat meningkatkan dan memberikan generasi muslim yang terlatih menjadi khalifatullah fil ardlil yang rahmatan lil 'alamin atau pemimpin dimasa yang akan datang. sedangkan target SD Salman Al-Farisi yaitu mendirikan dan mendirikan metode pendidikan menyeluruh yang mematangkan lulusannya untuk menjadi generasi muslim yang memiliki kemampuan sebagai pemimpin dan mendirikan pendidikan yang dapat meningkatkan landasan kehidupan islami para siswa sesuai dengan visi lembaga.

kurikulum pada sekolah ini menggunakan kurikulum campuran Depdiknas dan kurikulum khas Salman Al-Farisi dengan metode pembelajaran learning by doing dengan pendekatan pembelajaran joyfull. Kegiatan belajar mengajar dan aktivitas siswa sebagian besar dilakukan didalam ruang kelas. Aktivitas dalam ruang kelas cukup beragam seperti pembelajaran dengan beberapa metode (lesehan, pembelajaran normal, kelompok,dll), membaca, sholat berjamaah, makan bersama, istirahat, dll.

sehingga, dibutuhkan fasilitas yang dapat dengan cepat menyesuaikan kebutuhan pengguna dalam melakukan kegiatan dalam ruang.

Tujuan dari perancangan interior Sekolah Dasar Salman Al-Farisi adalah mendesain sebuah sekolah dengan pendekatan fleksibilitas yang dapat menunjang kegiatan dan aktivitas ruang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kurikulum Salman Al-Farisi.

## **1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN**

### **1.2.1 Permasalahan Pada Kasus Redesign**

#### **1. Fleksibilitas**

- Furnitur belum bersifat adaptif atau kemampuan furnitur untuk berubah-ubah dalam bentuk atau ukuran untuk mengakomodasi aktivitas yang berubah-ubah atau kebutuhan ruang yang berbeda.
- Pencahayaan yang belum bersifat adaptif dengan kegiatan dan aktivitas dalam ruang.
- Material yang digunakan belum sesuai dengan konsep fleksibel dimana material furnitur yang digunakan cukup berat khususnya pada kelas 4-6 dan tidak ringkas.

#### **2. Persyaratan Umum Sekolah**

- Penerapan akustik pada ruang kelas belum maksimal untuk disesuaikan dengan tingkat kebisingan dari ruang.
- Penggunaan furnitur yang sudah usang dan perlunya peremajaan pada furnitur ruang.
- Tingkat Intensitas cahaya yang belum sesuai dengan standar.
- Belum tercapainya syarat fasilitas ruang menurut Peraturan Pemerintah Tahun 2007 tentang Fasilitas Ruang Kelas yang mengharuskan adanya fasilitas cuci tangan pada setiap ruang kelas.

#### **3. Umum**

- Tidak tercapainya fasilitas untuk menunjang kegiatan sesuai kurikulum yang memiliki banyak metode pembelajaran berbasis intrakurikuler yang berfokus pada keterampilan siswa.
- Penempatan UKS yang terletak pada lantai 2 dan 3 sehingga menyulitkan pengguna khususnya siswa kelas 1 yang berada di lantai 1 yang mengharuskan naik turun tangga untuk beristirahat di UKS ketika sedang sakit.

#### **4. Konsep dan Visual**

- Kurangnya penerapan warna yang disesuaikan dengan konsep ruang.
- Perlunya penggunaan material yang diharapkan mudah dalam pemeliharaan serta dapat digunakan dalam jangka panjang.

#### **1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN**

Berdasarkan pada identifikasi isu diatas, maka dapat dijabarkan rumusan masalah mengenai Perancangan Ulang SD Salman Al-Farisi sebagai berikut :

- Bagaimana merancang furnitur sehingga dapat berubah dan menyesuaikan kegiatan pengguna dalam ruang dengan cepat?
- Bagaimana merancang ruang dengan dinding bersifat adaptif menciptakan suasana ruang yang dapat berubah untuk menunjang aktivitas dan metode pembelajaran siswa
- Bagaimana merancang pencahayaan ruang sehingga lampu bersifat adaptif terhadap lingkungan dan kegiatan dalam ruang?
- Bagaimana merancang Sekolah Dasar yang disesuaikan dengan Standar Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia?
- Bagaimana penerapan ciri khas instansi dalam elemen dan konsep interior yang baik sehingga ruang memiliki citra sekolah Salman Al-Farisi?

#### **1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN**

Target dari perancangan ulang SD Salman Al-Farisi dengan pendekatan fleksibilitas adalah untuk menciptakan ruang yang multifungsi sehingga menunjang kegiatan dan kebutuhan pengguna ruang dalam kegiatan belajar mengajar.

Sasaran dari perancangan Sekolah Dasar (SD) Salman Al-Farisi adalah sebagai berikut;

- a. Meningkatkan kualitas sekolah dengan mengoptimalkan ruang dan furniture pada ruang di SD Salman Al-Farisi Bandung.
- b. Meningkatkan fasilitas furniture ruang untuk memenuhi aktivitas dan kegiatan pengguna ruang.
- c. Meningkatkan efektivitas ruang kelas sehingga pengguna bisa dapat lebih efisien melakukan kegiatan didalam ruang.
- d. Memberikan kemudahan pengguna ruang dalam memakai fasilitas ruang sesuai dengan kebutuhan kegiatan/pembelajaran.

## 1.5 BATASAN PERANCANGAN

- a. Nama Proyek : SD Salman Al-Farisi
- b. Lokasi Proyek : Jalan Tubagus Ismail VIII, Sekeloa, Bandung
- c. Luas Lahan :  $\pm 14.972$  m<sup>2</sup>
- d. Luas Bangunan :  $\pm 4.107$  m<sup>2</sup> (4 lantai)
- e. Total luas area yang dirancang :  $\pm 1000$  m
- f. Batas Administratif :
  - Batasan Utara Pemukiman Warga
  - Batasan Selatan : Jalan Tubagus Ismail & Pemukiman warga
  - Batasan Barat : Bangunan TK & Yayasan Salman Al-Farisi
  - Batasan Timur : Bangunan SMP Salman Al-Farisi
- g. Area yang dirancang :
  - Ruang Kelas (1-5)
  - Lab. Komputer
  - Perpustakaan
  - Toilet & Ruang Wastafel
  - Lobby/Resepsionis
  - UKS

## 1.6 METODE PERANCANGAN

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam proses pengumpulan informasi menggunakan sejumlah metode, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengumpulan data secara riil melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi banding. Sementara itu, pengumpulan data secara tidak langsung melibatkan analisis literatur dari buku, jurnal, dan sumber lainnya. Tahapan metode perancangan yang digunakan dalam perancangan di Sekolah Dasar Salman Al-Farisi:

### 1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, data terbagi dalam dua kategori, yaitu data pokok yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta data kedua yang mencakup riset pustaka juga perbandingan dengan objek sejenis, seperti dijelaskan berikut:

#### a. Data Primer

Wawancara dilakukan dengan golongan sekolah yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan SD Salman Al-Farisi, Guru Kelas Level

1,3,5. Hasil wawancara digunakan sebagai acuan dan gambaran untuk SD Salman Alfarisi terkait struktur organisasi, visi misi sekolah, bentuk kegiatan, studi kegiatan penduduk, jumlah penduduk dan pengguna, fasilitas yang tersedia, kenyamanan visual dan thermal pada waktu-waktu tertentu, kebisingan yang serta fungsi ruang dan lain sebagainya.

Hasil Survey lapangan didapatkan dengan melihat dan mempelajari kondisi lapangan untuk mengetahui permasalahan yang ada, seperti penataan layout pada ruang, aktivitas pengguna, furnitur, pencahayaan, penghawaan, dan material yang digunakan.

Hasil obeservasi didapatkan dari mengamati kegiatan belajar mengajar dan suasana dalam kegiatan tersebut.

## **b. Data Sekunder**

### **1. Studi Banding**

Melakukan peninjauan langsung dan pengamatan terhadap beberapa Sekolah Fullday School sejenis. Dengan menganalisa kebutuhan sekolah dan fasilitas yang tersedia untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan sekolah yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses perancangan.

Studi Banding dilakukan pada sekolah yang merupakan sekolah swasta dan memiliki kegiatan, aktivitas yang mirip dengan SD Salman Al-Farisi. Berikut sekolah yang menjadi objek studi banding:

#### **A. Klasifikasi : Sekolah Swasta**

Nama tempat : SD Istiqamah Bandung

Alamat : Jl. Taman Citarum, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115

#### **B. Klasifikasi : Sekolah Swasta Fullday**

Nama tempat : SD Laboratorium UPI Cibiru

Alamat : Jalan Raya Cibiru km.15 Cibiru Wetan, Cibiru Hilir, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40626

### **2. Studi Literatur**

Studi Literatur digunakan untuk menambah informasi yang berhubungan dengan isu atau persoalan terkait perancangan fasilitas yang akan memfokuskan pada penghawaan, ergonomi, suasana interior, pencahayaan, dan elemen interior. Perancangan meliputi ruang kelas, ruang guru, ruang lobby, aula, lab. Komputer, toilet, perpustakaan dengan isu yang diangkat, informasi tersebut dapat diperoleh dari buku, karya ilmiah, karya

Tugas Akhir, jurnal maupun berupa studi image dari berbagai sumber seperti :

- Human Dimension
- Neufret architects' Data 3rd edition
- Fleksibilitas Ruang: Sekolah Ramah Anak

## **2. Analisis Data**

Analisis data memiliki target untuk mendapatkan hasil dari pengolahan dan penyelidikan informasi yang sudah terkumpul dari berbagai sumber. Data tersebut diolah dan dievaluasi untuk mengidentifikasi isu-isu yang ada dalam konteks perancangan tertentu. Hasil dari analisis ini berupa solusi untuk masalah-masalah yang teridentifikasi, yang kemudian akan diintegrasikan ke dalam proses perancangan.

## **3. Hasil Perancangan**

Hasil akhir merupakan tahapan akhir dari proses perancangan yang menghasilkan sebuah hasil berupa sebuah karya yang dipresentasikan yang mencakup gambar kerja dan lain-lain.

### **1.7 MANFAAT PERANCANGAN**

#### **1. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas**

Perancangan ulang Sekolah Dasar (SD) Salman Al-Farisi memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas pengguna dalam kegiatan dalam ruang sehingga kegiatan yang dilakukan lebih efisien.

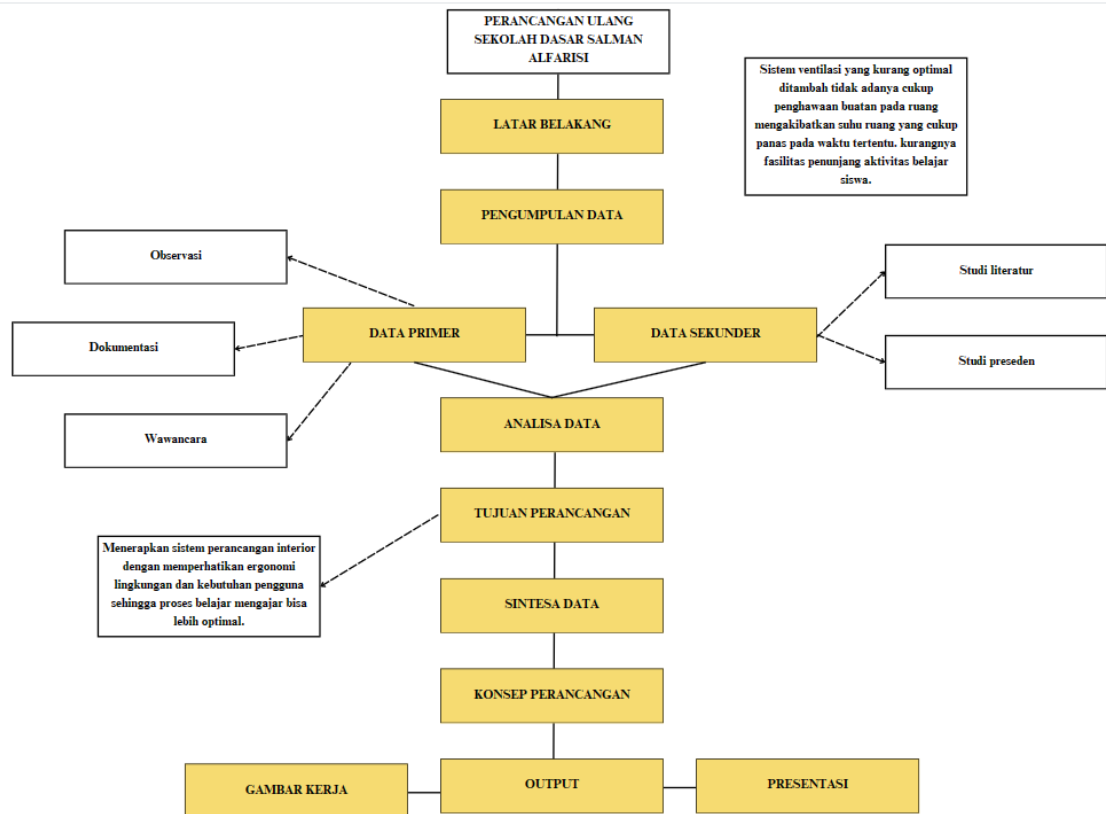
#### **2. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan**

Perancangan ulang Sekolah Dasar (SD) Salman Al-Farisi bagi institusi Pendidikan ialah untuk mendorong para institusi Pendidikan tentang pentingnya merancang sekolah yang sesuai dengan pendekatan fleksibilitas dan aktivitas pengguna sehingga ruang dapat digunakan secara optimal.

#### **3. Manfaat bagi Keilmuan Interior**

Diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi acuan atau referensi bagi perancang ketika merancang sebuah sekolah dasar menggunakan pendekatan fleksibilitas.

### **1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN**



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Perancangan

## 1.9 PEMBABAN LAPORAN TA

### BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior Sekolah Dasar Salman Al-Farisi di Bandung, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

### BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari Sekolah secara umum hingga klasifikasi serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

### BAB 3 DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada Sekolah.

#### **BAB 4 TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN**

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior pada proyek terkait.

#### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**